

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL X TERHADAP
PERILAKU KECANDUAN PORNOGRAFI OLEH GEN-Z**

Rifky Bagus Pambudi¹, Guntur Freddy Prisanto²

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi

E-mail: rifkybagusss13@gmail.com¹, guntur.freddy.prisanto@gmail.com²

ABSTRACT

As time goes by, several advantages arise, one of which is the development of technology, namely the internet. The internet has dominated the lives of everyone in the world, one of which is Indonesia. As many as 202.6 million people in the world use the internet, from small children to the elderly. This progress is what makes the internet help people to communicate. The Internet is the most significant result of technological progress, which has both positive and negative impacts on its users. Twitter or X is one of the many social media that is still actively used today. This social media is the most popular in Indonesia, there are 18.45 million users as of January 2022. User X can send tweets or what can be called tweets of 140 characters to fellow users. Users can also obtain various information according to their needs. Indonesia is ranked 11th in the world with an 80% percentage of access to pornography. Starting from ages 35-44 years 16.5%, ages 25-34 years 29.8% and at ages 18-24 years it is 36.3%. One of the causes of many Gen-Z users accessing pornography on social media is the influence of the surrounding environment, lack of faith and social interaction.

Keywords: Times, Internet, Social Media X, Pornography Addiction.

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman memunculkan beberapa keuntungan salah satunya perkembangan teknologi yaitu internet. Internet sudah menguasai kehidupan semua orang di dunia, salah satunya Indonesia. Sebanyak 202,6 juta orang di dunia menggunakan internet dari anak kecil hingga orang tua. Kemajuan inilah yang membuat internet membantu orang untuk berkomunikasi. Internet sebagai hasil paling signifikan dari kemajuan teknologi, yang memiliki dampak positif dan negatif pada penggunaannya. Twitter atau X salah satu dari banyaknya media sosial yang masih aktif digunakan hingga sekarang. Media sosial ini merupakan yang populer di Indonesia, terdapat 18,45 juta pengguna per- Januari 2022. Pengguna X ini dapat mengirim cuitan atau bisa disebut tweet sebanyak 140 karakter kepada sesama pengguna. Pengguna juga dapat memperoleh berbagai informasi sesuai kebutuhan mereka. Indonesia berada di peringkat 11 dunia dengan presentase 80% dalam mengakses pornografi. Mulai usia 35-44 tahun 16,5%, usia 25-34 tahun 29,8% dan di usia 18-24 tahun sebesar 36,3%. Salah satu penyebab banyaknya gen-z yang mengakses pornografi di media sosial adalah pengaruh lingkungan sekitar, kurangnya iman dan interaksi sosial.

Kata Kunci: Perkembangan Zaman, Internet, Media Sosial X, Kecanduan Pornografi.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman memunculkan beberapa keuntungan salah satunya perkembangan teknologi yaitu internet. Internet sudah menguasai kehidupan semua orang di dunia, salah satunya Indonesia. Sebanyak 202,6 juta orang di dunia menggunakan internet dari anak kecil hingga orang tua. Kemajuan inilah yang membuat internet membantu orang untuk berkomunikasi. (Fadhila & Islam, 2020)

Internet sebagai hasil paling signifikan dari kemajuan teknologi, yang memiliki dampak positif dan negatif pada penggunaannya. Hal ini penggunaan internet oleh 3,9 miliar penduduk di dunia lebih banyak yang menggunakan internet pada 2018 menurut laporan

dari badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan International Telecommunication Union (ITU).(Hidajat, Angry, et al., 2015)

Twitter atau X salah satu dari banyaknya media sosial yang masih aktif digunakan hingga sekarang. Media sosial ini merupakan yang populer di Indonesia, terdapat 18,45 juta penggunanya per- Januari 2022. Pengguna X ini dapat mengirim cuitan atau bisa disebut tweet sebanyak 140 karakter kepada sesama pengguna. Pengguna juga dapat memperoleh berbagai informasi sesuai kebutuhan mereka.(Putri & Romli, 2021)

X mempunyai total 192 juta pengguna aktif harinya, jumlah ini telah meningkat dari tahun lalu sebesar 26%. X menjadi media sosial yang sering digunakan didunia dan menduduki peringkat 5. Sedangkan di Indonesia penggunanya sebesar 14,05 juta per-Januari 2021.(Afriliani et al., 2023)

Setiap harinya banyak orang yang menggunakan aplikasi X, Hal ini dikarenakan media sosial tersebut merupakan platform yang bebas. Dalam hal ini berkaitan dengan positif maupun negatif. Positif nya banyak orang yang membagikan momen mereka seperti foto ataupun video, bahkan sekedar untuk curhat. Negatifnya disalah gunaakan dengan konten pornografi.(Salam, 2020)

Indonesia berada diperingkat 11 dunia dengan presentase 80% dalam mengakses pornografi. Mulai usia 35-44 tahun 16,5%, usia 25-34 tahun 29,8% dan di usia 18-24 tahun sebesar 36,3%. Kemendkes RI (2015) menyatakan perubahan yang memberikan ciri ini pada gen-z seperti rasa ingin tahu yang tinggi dan mengambil resiko mengenai perbuatannya.(Muna, 2017)

Salah satu penyebab banyaknya gen-z yang mengakses pornografi di media social adalah pengaruh lingkungan sekitar, kurangnya iman, dan interaksi social.(Hastuti, 2015)

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti semakin yakin untuk meneliti mengenai masalah pengaruh penggunaan aplikasi X terhadap perilaku kecanduan gen-z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan google form yang merupakan data riset dari kumpulan responden yang dapat diakses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 102 responden sebagai sampel penelitian. Usia responden pada penelitian, mayoritas berusia 17-21 tahun berjumlah 57 responden (55,9%), 22-25 tahun dengan jumlah 41 responden (40,2%), 26-29 tahun berjumlah 4 responden (3,9%). Jenis kelamin responden pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan 77 responden (75,5%) dan Perempuan 25 responden (24,5%).

Uji Validitas Dan Reabilitas

Tabel Uji Validitas Variabel X Penggunaan Aplikasi X

Variabel	Dimensi	Butir	Korelasi	rtabel (5%) N=102	sig	Ket.
Variabel X : Penggunaan Aplikasi X	<i>Context</i>	X1	0,768	0,1927	0	VALID
		X2	0,883	0,1927	0	VALID
	<i>Communication</i>	X3	0,936	0,1927	0	VALID
		X4	0,814	0,1927	0	VALID
	<i>Collaboration</i>	X5	0,951	0,1927	0	VALID
		X6	0,947	0,1927	0	VALID
	<i>Connection</i>	X7	0,952	0,1927	0	VALID

		X8	0,926	0,1927	0	VALID
--	--	----	-------	--------	---	--------------

Tabel Uji Validitas Variabel Y Perilaku kecanduan pornografi oleh gen-z

Variabel	Dimensi	Butir	Korelasi	rtabel (5%) N=102	sig	Ket.
Variabel Y : Perilaku Kecanduan Pornografi Oleh Gen-z	<i>Saliense</i>	Y1	0,924	0,1927	0	VALID
		Y2	0,92	0,1927	0	VALID
	<i>Mood Modification</i>	Y3	0,939	0,1927	0	VALID
		Y4	0,954	0,1927	0	VALID
	<i>Tolerance</i>	Y5	0,941	0,1927	0	VALID
		Y6	0,94	0,1927	0	VALID
	<i>Withdrawal Symptoms</i>	Y7	0,953	0,1927	0	VALID
		Y8	0,952	0,1927	0	VALID
	<i>Conflict</i>	Y10	0,221	0,1927	0,026	VALID
	<i>Relapse</i>	Y11	0,429	0,1927	0	VALID
		Y12	0,888	0,1927	0	VALID

Uji instrument penelitian dengan uji validitas Pearson Correlations untuk menentukan valid atau tidaknya variabel independent atau variable Penggunaan Aplikasi X (X) dan variabel dependent atau variabel Perilaku Kecanduan Pornografi (Y). pada uji validitas, yang diuji adalah variabel penggunaan aplikasi X oleh gen-z. (X) dan variabel perilaku kecanduan pornografi (Y). Hasil uji olah data menggunakan SPSS V.26 kemudian menunjukkan nilai korelasi pearson > rtabel serta < dari signifikansi 0,05. Untuk pemaparan hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel uji validitas variabel x dan variabel y penelitian.

Tabel Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Kriteria	Ket.
Penggunaan Aplikasi X (X)	0,964	8	0,6	RELIABEL
Perilaku Kecanduan Pornografi (Y)	0,942	11	0,6	RELIABEL

Selanjutnya, uji instrument penelitian juga dilakukan dengan uji reliabilitas Cronbach alpha sebagai penentuan apakah instrument penelitian dalam hal ini kuesioner reliabel atau tidak hasil olah datanya. Nilai uji reliabilitas Cronbach alpha yang digunakan adalah 0,6

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana yang menguji variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan aplikasi SPSSv.26 kemudian setelah dilakukan uji regresi dengan SPSS berikut adalah penjelasannya:

Jika nilai instrument diatas 0,6 maka instrument atau kuesioner dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk pengujian berikutnya seperti uji regresi linear sederhana. Hasil uji reliabilitas variabel ditunjukkan pada tabel uji reliabilitas variabel penelitian.

Uji regresi linear pada penelitian menguji pengaruh variabel X “Penggunaan Aplikasi X” terhadap variabel Y “Perilaku Kecanduan Pornografi oleh Gen-z”. pada tabel variabel Entered dijelaskan metode yang digunakan adalah entered dengan penggunaan aplikasi X sebagai variabel X atau independent dan perilaku kecanduan pornografi oleh gen-z sebagai variabel Y atau dependent.

Tabel Model Summary Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,867	,865	3,651

Pada table model summary menjelaskan nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu 0,931. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (r square) 0,867 yang artinya perilaku kecanduan pornografi memiliki pengaruh 86,7 %.

Tabel Coefficients Coefficientsa

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6,769		-3,541	,001
	X TOTAL	1,456	,931	25,494	,000

Untuk output tabel Coeffisient diketahui nilai konstanta diketahui -6,769 sedangkan nilai variabel x sebesar 1,456 maka persamaan regresinya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = -6,769 + 1,456x$$

Interpretasinya adalah konstanta sebesar -6,769 memiliki arti nilai variable perilaku kecanduan pornografi adalah 1,456. Koefisien regresi x sebesar 1,456 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% penggunaan aplikasi X oleh gen-z (X), maka nilai perilaku kecanduan pornografi (Y) positif. Nilai signifikansi dari tabel Coeffisient diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku kecanduan pornografi memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi X oleh gen-z.

Tabel Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8666,045	1	8666,045	649,956	,000 ^b
	Residual	1333,328	100	13,333		
	Total	9999,373	101			

Tabel Anova bertujuan untuk menemukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan Uji F adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka memiliki pengaruh dan sebaliknya, dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi yang dibuat oleh Kurniawan (2008).

Nilai Signifikan dari tabel diatas adalah 0,000 maka nilai nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat diartikan dari hasil tabel diatas bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil diatas dapat kita jabarkan bahwasannya Penggunaan Aplikasi X (X) dapat mempengaruhi atau dapat berdampak terhadap Terhadap Perilaku Kecanduan Pornografi oleh Gen-z (Y).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini membahas bagaimana pengaruh Penggunaan Media Sosial X (X) terhadap Perilaku Kecanduan Pornografi oleh gen-z (Y). Penelitian ini memiliki indikasi nilai positif atau memiliki pengaruh, jadi penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yang disusun dan menjawab tujuan penelitian dengan dibuktikan melalui hasil uji stastistik atau olah data menggunakan aplikasi SPSS V.26, maka bisa dipastikan aplikasi X dapat mempengaruhi perilaku kecanduan pornografi kepada gen-z.

Saran

Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media

sosial x terhadap perilaku kecanduan pornografi oleh gen-z tidak hanya melalui media social X saja dan bisa melalui media social lain nya. Sehingga pada penelitian selanjutnya yang menjadi objek pada penelitian adalah media sosial lain dan generasi selain gen-z. Hal ini dapat lebih memperdalam hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, C., Azzura, N. A., Regina, J., & Sembiring, B. (2023). Faktor Penyebab dan Dampak dari Kecanduan Pornografi di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Annisa Batu Bara, E., Amelia Nasution, K., Zahara Ginting, R., & Studi Ilmu Perpustakaan, P. (n.d.). Penelitian tentang Twitter.
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (n.d.). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja.
- Fadhila, Y. G., & Islam, P. (n.d.). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK SEBAGAI PEMBENTUK IDENTITAS REMAJA GENERASI Z SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S Psikologi Islam (S.Psi) Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung Oleh.
- Fujiana, F., Triyana Harlia Putri, Tamara Septia Chairunisa, Ridha Sri Rezeki, & Dialika Putri Miftazah. (2023). Gambaran Paparan Pornografi Pada Mahasiswa di Kota Pontianak. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.27432>
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). PORNOGRAFI PADA KALANGAN REMAJA.
- Hastuti, E. A., Widiyanti, E., Aryani, Y. A., Dharma, S., & Bandung, H. (n.d.). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL PADA REMAJA.
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Hidajat, M., Angry, ;, Adam, R., Danaparamita, ; Muhammad, & Suhendrik, ; (2015). DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM CYBER BULLYING. In *Maret* (Vol. 6, Issue 1).
- hubungan intensitas mengakses konten pornografi di twitter terhadap perilaku cybersex pada followers. (n.d.).
- Juditha BPSDMP Kominfo Manado, C. (n.d.). ISU PORNOGRAFI DAN PENYEBARANNYA DI TWITTER (KASUS VIDEO ASUSILA MIRIP ARTIS) PORNOGRAPHY ISSUES AND ITS DISTRIBUTION IN TWITTER (IMMORAL SIMILAR ARTIST VIDEO CASE).
- Muhammadiyah, G. M., Mungkid, I., & Magelang, K. (n.d.). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU PADA SISWA Rosyidah.
- Muna, Q. N., Zuhroh, R. A., Dianutami, V. R., & Rakhmawati, N. A. (n.d.). Klasterisasi Keyword Terkait Pornografi pada Media Sosial Twitter Menggunakan Latent Dirichlet Allocation.
- Natalia, C., Andang Ides, S., Widani, N. L., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Carolus, S. (n.d.). TINGGINYA INTENSITAS PENGGUNAN MEDIA SOSIAL DAPAT BERAKIBAT DEPRESI PADA REMAJA.
- Nurhadi, Z. F. (n.d.). MODEL KOMUNIKASI SOSIAL REMAJA MELALUI MEDIA TWITTER.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2018). katakan tidak pada pornografi.
- Pratama, S., & Herika Hermanu, D. (2022). Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja. In *Jurnal Komunikasi* |: Vol. VII (Issue 2).
- Prissilia Cesar, H., & Aprilia, M. P. (n.d.). Komunikasi Anonim Dalam Pemanfaatan Autobase Sebagai Media Informasi (Studi Netnografi pada Pengguna Akun @jogjamnfs di Twitter). In *Jurnal Komunikasi* |: Vol. VII (Issue 1).
- Purnama Sari, F., & Purnama Sari, W. (2023). Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Kecenderungan Adiksi Internet. *Inter Script: Journal of Creative Communication* |, V(2), 40.
- Putri, N. B., & Romli, N. A. (2021). ANALISIS DAMPAK ADIKSI INTERNET PADA MEDIA SOSIAL TWITTER DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN TEORI KOMUNIKASI (Vol. 7, Issue 1). www.journal.uniga.ac.id
- Salam, N. E. (n.d.). PENGARUH TWITTER TERHADAP PERILAKU KECANDUAN

MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU. www.socialmediatoday.com
Tinggi, S., Interstudi, I. K., Wijaya, J., Baru, K., & Selatan, J. (n.d.). EFEKTIVITAS MEDIA
INTERNET TERHADAP KEPUASAN KHALAYAK MEDIA Riyanto. www.interstudi.edu.